

ABSTRACT

HERLIANA. Effect of Study Media and Imagination on Ability in Song Composition in Students at Senior High School Negeri 4 Banda Aceh. Tesis. Medan: Magister Programme, State University of Medan 2007.

Ability in song composition is obviously affected by several factors, including differences in study media and imagination. In order to undertake an empirical test these two variables were examined carefully as to how they affected the song composition ability of students at Senior SMA Negeri 4, Banda Aceh. The objective of this research is to know and describe: (1) the difference in song composition ability between students who are taught using audio media compared with students taught using graphic media; (2) the difference in song composition ability between students who have a high level of imagination compared to students who have a low level of imagination; (3) the interaction between the use of study media and imagination on song composition ability. The population of this research is the whole student group of Class 1 SMA Negeri 4 Banda Aceh in the Academic Year 2005/06 with a total of 395 students. The determination of the sample was undertaken using the technique of cluster random sampling, which yielded a sample of 44 students. The instrument used to compile this research data was a test of understanding the basic music theory, observation of song composition, and a questionnaire based on students levels of imagination. The method applied during this research is that of quasi experiment with a plan of research design of factor 2x2. The testing of the hypothesis was undertaken using the ANAVA technique with two median and standard significance of 0,05 which showed that: (1) overall there was a difference in song composition abilities between students who were taught using audio media and students who were taught using graphic media of ($F_c = 17,82 > F_t = 8,02$); (2) overall there was a significant difference in song composition abilities between students who had a high level of imagination and students who had a low level of imagination of ($F_c = 12,02 > F_t = 8,02$); (3) the interaction between study media and imagination affecting song composition ability of ($F_c = 40,09 > F_t = 8,02$). With secondary testing using the Tuckey test it is proved that students who have a high level of imagination will improve their song composition ability if taught using audio media compared to being taught using graphic media, whilst students who have a low level of imagination will improve their song composition ability if taught using graphic media compared to being taught using audio media.

ABSTRAK

HERLIANA. Pengaruh Media Pembelajaran dan Imajinasi Terhadap Kemampuan Berkarya Lagu Siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh. Tesis. Medan: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2007.

Kemampuan berkarya lagu ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan variasi media pembelajaran dan imajinasi. Untuk melakukan pengujian secara empirik, dua variabel tersebut diteliti tingkat pengaruhnya terhadap kemampuan berkarya lagu siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan, (1) perbedaan kemampuan berkarya lagu antara siswa yang diajar dengan menggunakan media audio dan siswa yang diajar dengan media grafis, (2) perbedaan kemampuan berkarya lagu antara siswa yang memiliki imajinasi tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan imajinasi rendah, (3) interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan imajinasi dalam mempengaruhi kemampuan berkarya lagu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SMA Negeri 4 Banda Aceh Tahun Ajaran 2005/1006 dengan jumlah 395 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik cluster random sampling, yang berdasarkan teknik tersebut diperoleh jumlah sampel 44 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes pengetahuan teori dasar musik, observasi berkarya lagu dan kuisioner tingkat imajinasi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian desain faktorial 2×2 . Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik ANAVA dua jalur dengan taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan: (1) secara keseluruhan terdapat perbedaan kemampuan berkarya lagu yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media audio dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media grafis ($F_{Hitung} = 17,82 \geq F_{Tabel} = 8,02$); (2) secara keseluruhan terdapat perbedaan kemampuan berkarya lagu yang signifikan antara siswa yang memiliki imajinasi tinggi dengan siswa yang memiliki imajinasi rendah ($F_{Hitung} = 12,02 > F_{Tabel} = 8,02$); (3) terdapat interaksi antara media pembelajaran dan imajinasi dalam mempengaruhi kemampuan berkarya lagu ($F_{Hitung} = 40,09 > F_{Tabel} = 8,02$). Dengan uji lanjut menggunakan uji Tuckey dibuktikan bahwa siswa yang memiliki imajinasi tinggi akan memperoleh kemampuan berkarya lagu yang lebih baik jika diajar dengan menggunakan media audio dibandingkan dengan jika diajar dengan menggunakan media grafis, sedangkan siswa yang memiliki imajinasi rendah akan memperoleh kemampuan berkarya lagu yang lebih baik jika diajar dengan menggunakan media grafis dibandingkan dengan jika diajar dengan menggunakan media audio.